

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penghindaran pajak terhadap risiko perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga menguji apakah risiko pajak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara penghindaran pajak dan risiko perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda untuk menguji hipotesis. Penghindaran pajak diukur dengan menggunakan proksi *Effective Tax Rate* (ETR), risiko pajak diproksikan dengan volatilitas ETR, dan risiko perusahaan diukur melalui volatilitas return saham. Sampel penelitian terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021 hingga 2023. Jumlah sampel akhir yang dianalisis adalah 321 observasi dari 111 perusahaan. Pengolahan data dan analisis regresi dilakukan dengan bantuan aplikasi EViews 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko perusahaan. Namun, risiko pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap risiko perusahaan. Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa risiko pajak tidak memoderasi hubungan antara penghindaran pajak dan risiko perusahaan. Dengan demikian, risiko pajak lebih relevan untuk dianalisis secara terpisah daripada sebagai faktor moderasi ketika menilai pengaruh penghindaran pajak terhadap risiko perusahaan.

Kata kunci: penghindaran pajak, risiko pajak, risiko perusahaan, ETR, volatilitas, perusahaan manufaktur, Bursa Efek Indonesia